

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1. Analisis Sistem

3.1.1. Sistem awal secara manual

Proses pembelian, produksi dan inventori di UD Jaya Abadi semuanya masih tercatat secara manual dan secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

UD Jaya Abadi menerima pesanan dari *customer* yang kemudian dilakukan pengecekan terhadap stok barang, apabila tidak ada maka akan dilakukan produksi barang tersebut sesuai dengan permintaan. Biasanya produksi barang dilakukan melebihi pesanan untuk disimpan dalam gudang. Bagian produksi akan mengecek inventori bahan baku untuk melihat apakah bahan baku yang ada di stok mencukupi untuk keperluan produksi. Apabila tidak mencukupi, maka dilakukan permintaan pembelian bahan baku ke bagian pembelian. Bagian pembelian kemudian akan membeli bahan yang diperlukan kepada *supplier-supplier* yang bersangkutan.

Setelah bahan yang dibutuhkan tersedia maka sesuai dengan perencanaan produksi dilakukan proses produksi. Proses produksi yang dilakukan terbagi tiga, yaitu:

- Proses produksi tali rafia dan *strapping band* yang dilakukan dengan mesin dan tenaga manusia.
- Proses produksi barang plastik yang dilakukan dengan mesin.
- Proses *recycle* barang-barang cacat produksi.

Tahap-tahap untuk produksi tali rafia dan *strapping band*:

- Pencampuran warna yang masih dilakukan secara manual dengan tenaga manusia.
- Proses mesin untuk membuat tali rafia atau *strapping band*.

Tahap-tahap untuk produksi barang plastik

- Proses pencampuran warna dengan menggunakan mesin.
- Proses pencetakan barang plastik tersebut dengan menggunakan mesin.

Tahap untuk proses *recycle*

Proses pengubahan menjadi bahan baku kembali dengan penggunaan mesin.

Catatan-catatan yang digunakan dengan sistem manual tersebut:

1. *Purchase order*
2. Nota pembelian dari *supplier*
3. Buku pembelian dan penerimaan bahan baku
4. Buku stok bahan baku
5. Buku stok barang hasil produksi
6. Laporan produksi

3.1.2. Analisis Permasalahan

Permasalahan di UD Jaya Abadi adalah kurangnya informasi pada proses produksi, pembelian dan informasi. Informasi yang sekarang masih dilakukan secara manual dan data yang ada dalam buku seringkali tidak sesuai dengan kenyataan.

Pada proses produksi banyak sekali terjadi salah informasi sehingga pemakaian bahan baku tidak dapat terkontrol dengan baik. Sehingga data pada stok bahan baku yang digunakan untuk produksi barang jadi tidak sesuai dengan data barang jadi yang dihasilkan.

Pada proses pembelian juga terjadi kesulitan dalam *sorting* data yang terjadi pada saat transaksi pembelian yang sudah dilakukan. Sistem kerja yang seperti ini tentunya sangat tidak efisien dan sering menimbulkan kesalahan-kesalahan kecil yang makin lama akan dapat berpengaruh pada perusahaan sehingga menimbulkan kerugian.

3.1.3. Analisis Kebutuhan

Dari permasalahan yang ada kemudian disimpulkan kebutuhan apa yang diperlukan untuk menjadi solusi.

- Sistem komputerisasi yang *user friendly*
- Database yang akurat dan lengkap
- Sistem komputerisasi yang fleksibel dan dapat mengatur stok dan proses produksi.

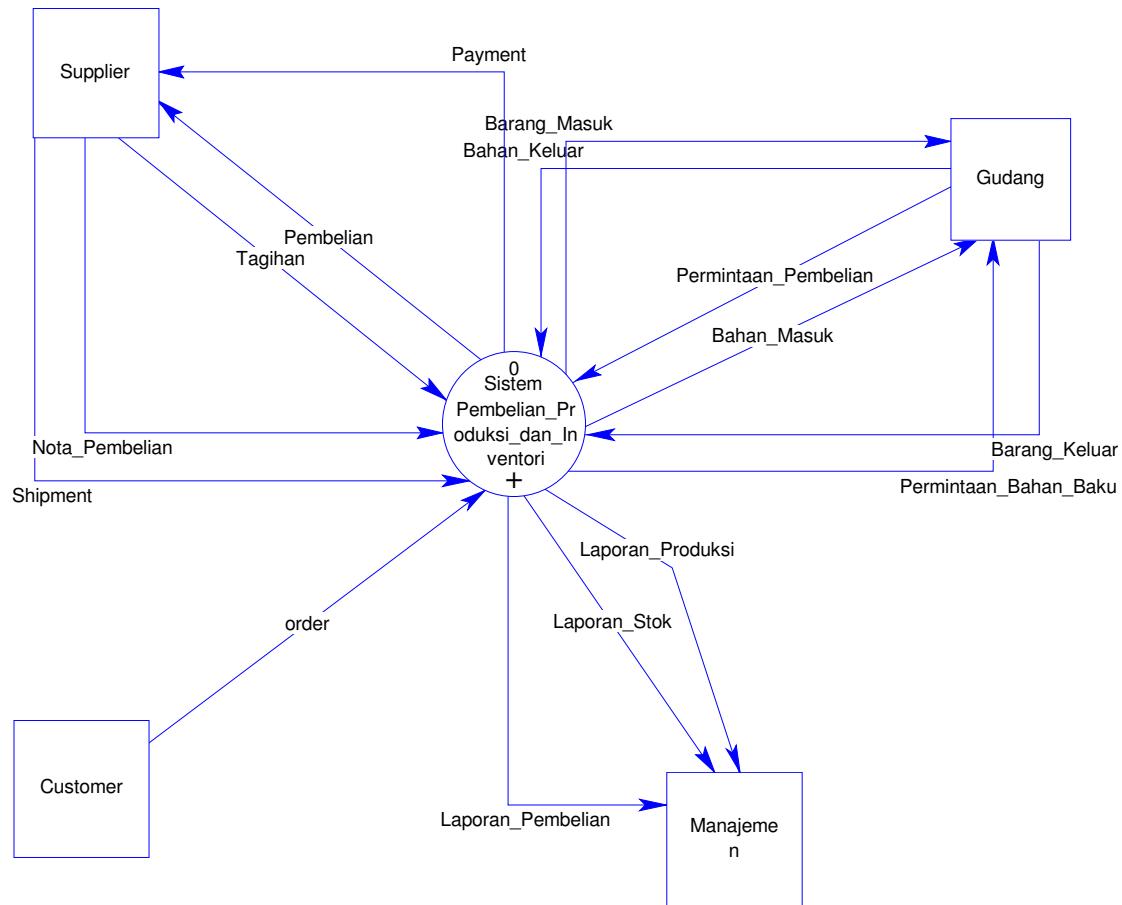
Untuk mendapatkan solusi tersebut, maka dibuat desain sistem perusahaan tersebut dengan ERD dan DFD.

3.2. Desain Sistem

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem, maka desain sistem tersebut dapat dibuat. Perancangan desain sistem dibuat dalam bentuk DFD dan ERD. DFD menunjukkan sistem perusahaan dengan penggambaran aliran data dan ERD menunjukkan dengan penggambaran relasi antar *entity* dalam perusahaan.

3.2.1. Data Flow Diagram (DFD)

3.2.1.1. Context Diagram



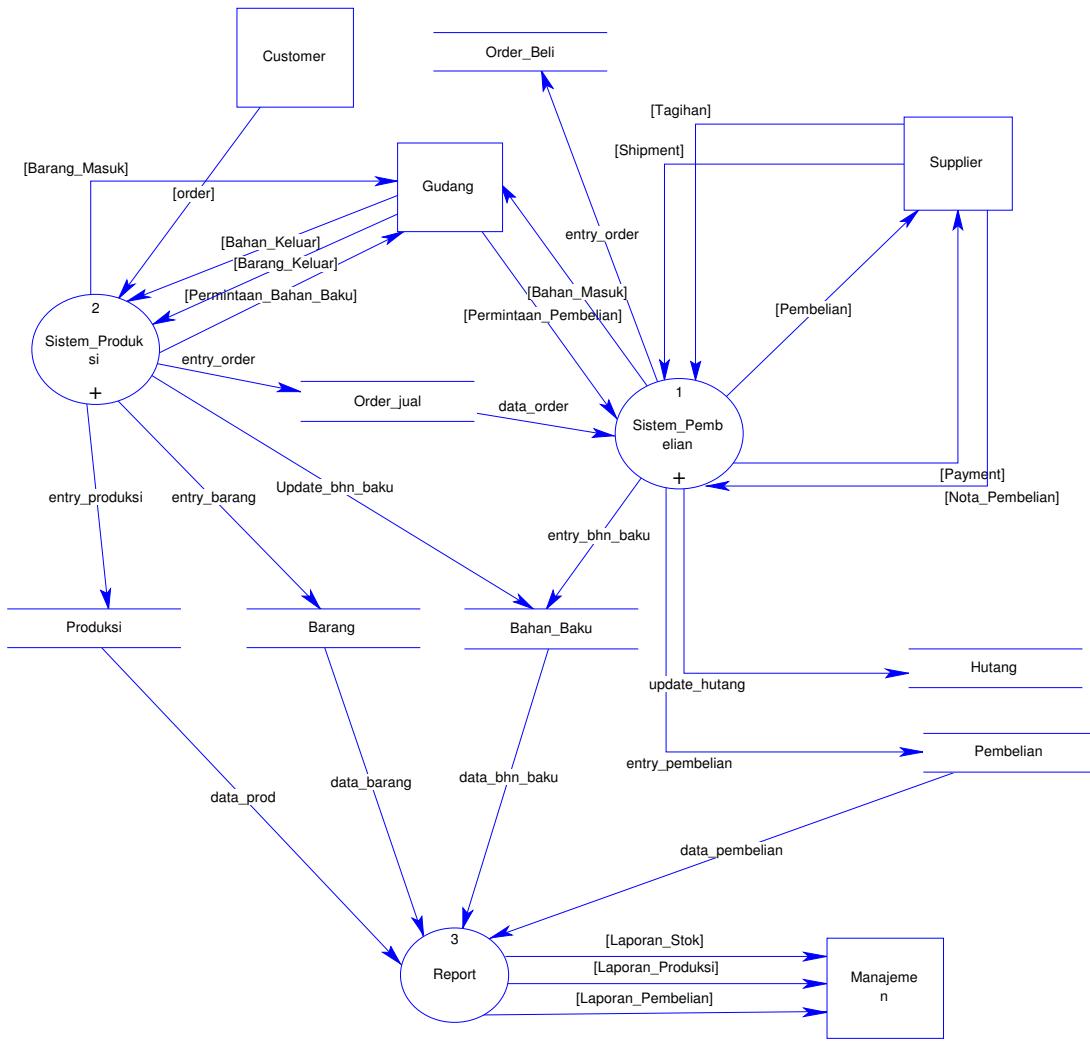
Gambar 3.1. *Context Diagram*

Pada Gambar 3.1. digambarkan *Context Diagram* yang menjadi dasar dari struktur dari sistem pembelian, produksi dan inventori yang ada dirancang. Didalam

Context Diagram tersebut terdapat empat *entity*, yaitu: *customer*, *supplier*, manajemen dan gudang.

Customer berperan sebagai pemesan barang yang akan masuk dalam *order* pesanan yang masuk dalam produksi. *Supplier* berperan sebagai penyuplai untuk barang – barang yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi. Semua laporan yang dihasilkan akan disimpan oleh manajemen untuk memperlihatkan bagaimana jalannya proses yang dilakukan oleh perusahaan baik dalam proses produksi, pembelian dan inventori. Semua barang yang dibeli dari *supplier* diterima dan dikirim ke gudang dan semua barang hasil produksi tersimpan dalam gudang. Gudang dapat meminta *order* beli apabila stok bahan baku sudah menipis.

3.2.1.2. DFD level 0



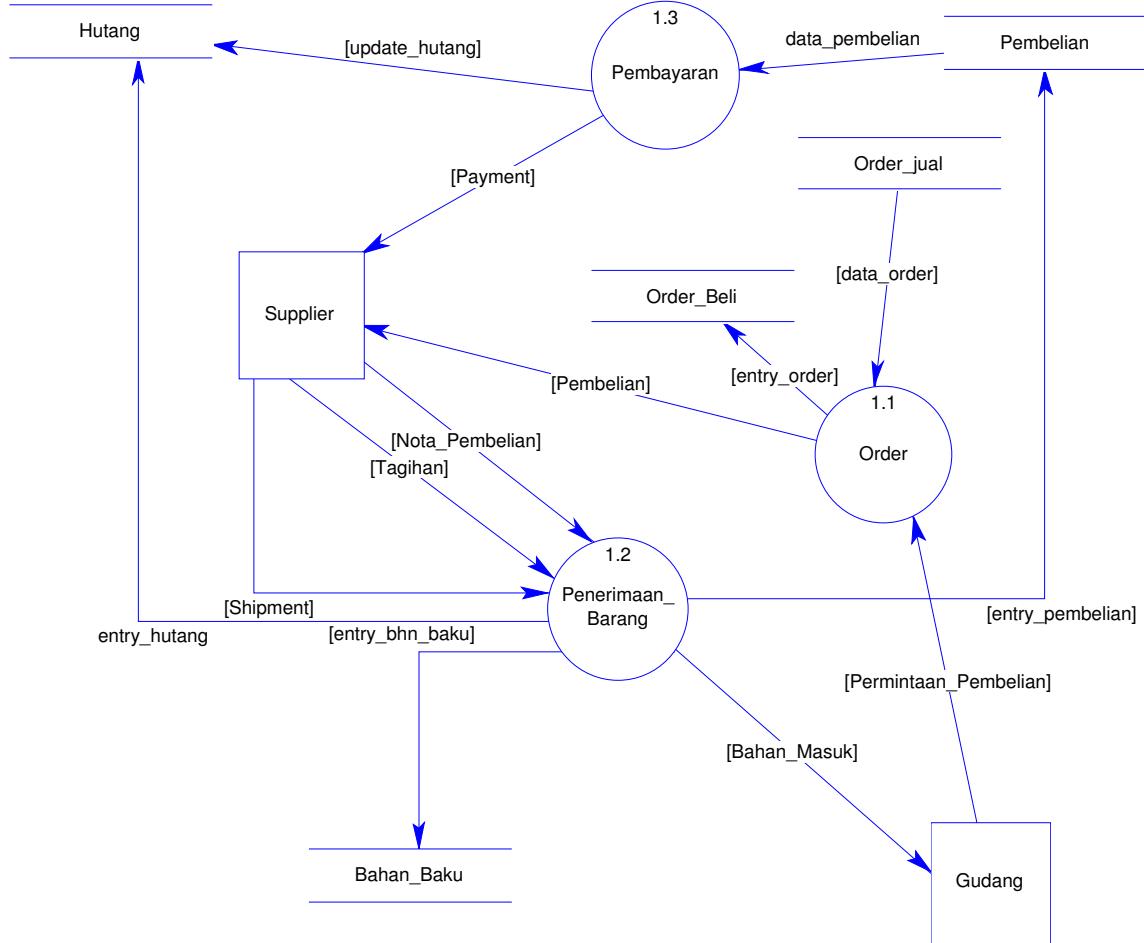
Gambar 3.2. DFD level 0

Pada Gambar 3.2, DFD *level 0* sistem ini terbagi menjadi tiga, yaitu: Pembelian, Produksi dan *Report*. Di dalam proses satu, sistem pembelian menunjukkan aliran data pembelian yang melibatkan *entity supplier* dan gudang. Dalam proses ini ditunjukkan aliran data dimana terjadinya proses saat pembelian melakukan order beli setelah gudang meminta order beli pada supplier atau permintaan order beli karena ada pesanan dari order jual yang melebihi stok. Setelah itu *supplier* mengirimkan barang tersebut beserta tagihan dan mendapat bayaran dan bahan baku yang diterima dikirimkan ke gudang.

Di dalam proses dua, sistem produksi menunjukkan aliran produksi yang melibatkan *entity customer* dan gudang. Pada proses ini ditunjukkan proses pesanan dari *customer* yang kemudian diterima dan apabila permintaan melebihi stok maka dimintalah order beli. Proses ini menunjukkan dimana terjadinya proses produksi yang meminta bahan baku pada gudang dan mengirim hasil produksi ke gudang itu kembali.

Di dalam *report* menunjukkan laporan – laporan yang dibuat dari proses – proses yang mengarah ke *entity manajemen*. Pada *level* ini data yang disimpan dalam tabel sudah dipisahkan dan disimpan dalam *data store* untuk menunjukkan bahwa ada akses terhadap *database*. Ketiga proses memiliki hubungan secara tidak langsung yang dihubungkan oleh *database* yang terkait, seperti untuk proses pembelian dan produksi terhubung oleh *database order jual*.

3.2.1.3. DFD *level 1* Pembelian



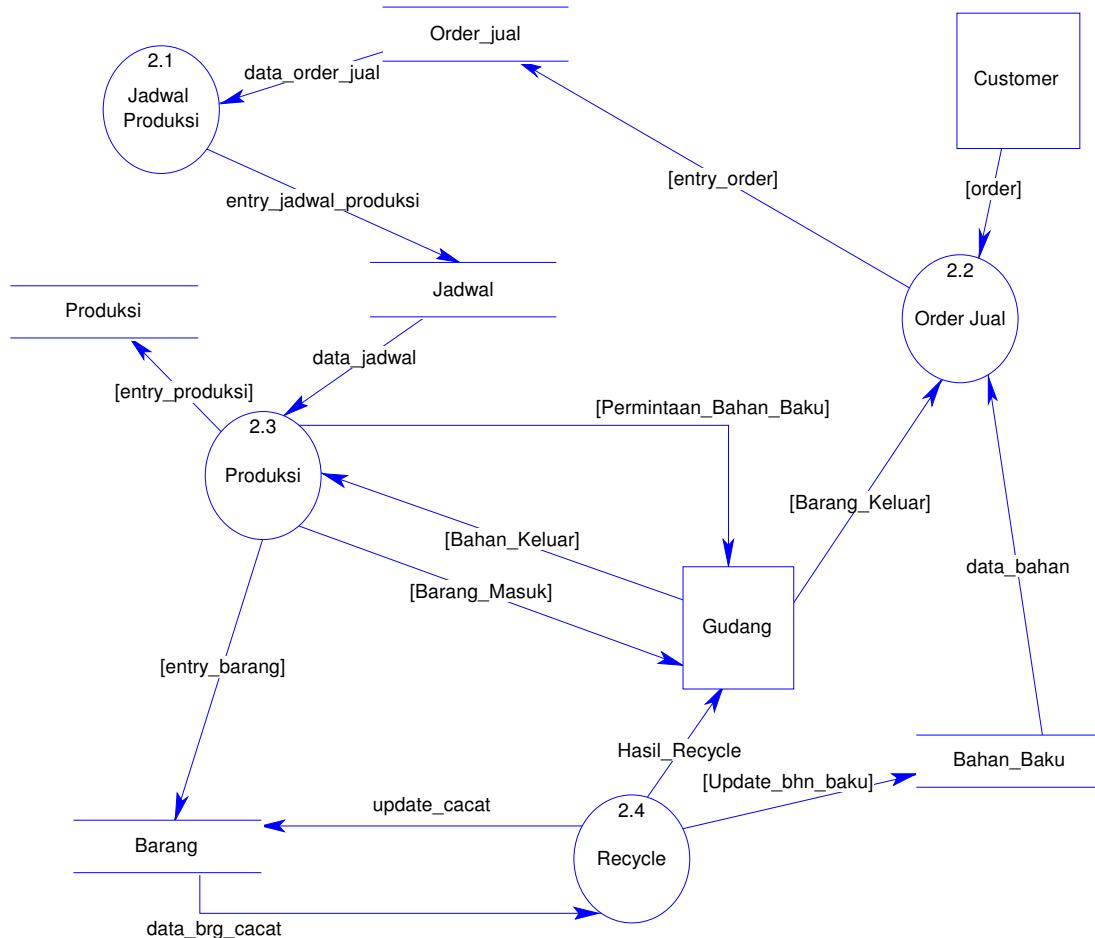
Gambar 3.3. DFD *level 1* Pembelian

Pada Gambar 3.3, DFD *level 1* pembelian ini sistem pembelian terbagi menjadi tiga, yaitu: *Order*, Penerimaan barang dan Pembayaran. Di dalam proses 1.1. *order* menunjukkan aliran data pemesanan barang untuk bahan baku yang diminta oleh gudang apabila ada stok menipis atau saat ada *order* penjualan yang memerlukan bahan baku melebihi stok yang ada sekarang.

Di dalam proses 1.2. penerimaan barang dilakukan *entry* untuk mencatat pembelian yang dilakukan dan *entry* untuk bahan baku yang diterima. Dalam proses ini bagian pembelian akan menerima tagihan dan nota pembelian dari *supplier*. Apabila pembayaran dilakukan secara kredit maka akan ditambahkan *entry* ke hutang.

Di dalam proses 1.3. pembayaran maka akan dilakukan pengecekan pada tabel pembelian dan dilakukan pembayaran untuk transaksi pembelian yang sudah dilakukan. Apabila pembayaran dilakukan secara kredit maka bagian ini akan melakukan *update* pada *database hutang*.

3.2.1.4. DFD *level 1* Produksi



Gambar 3.4. DFD *level 1* Produksi

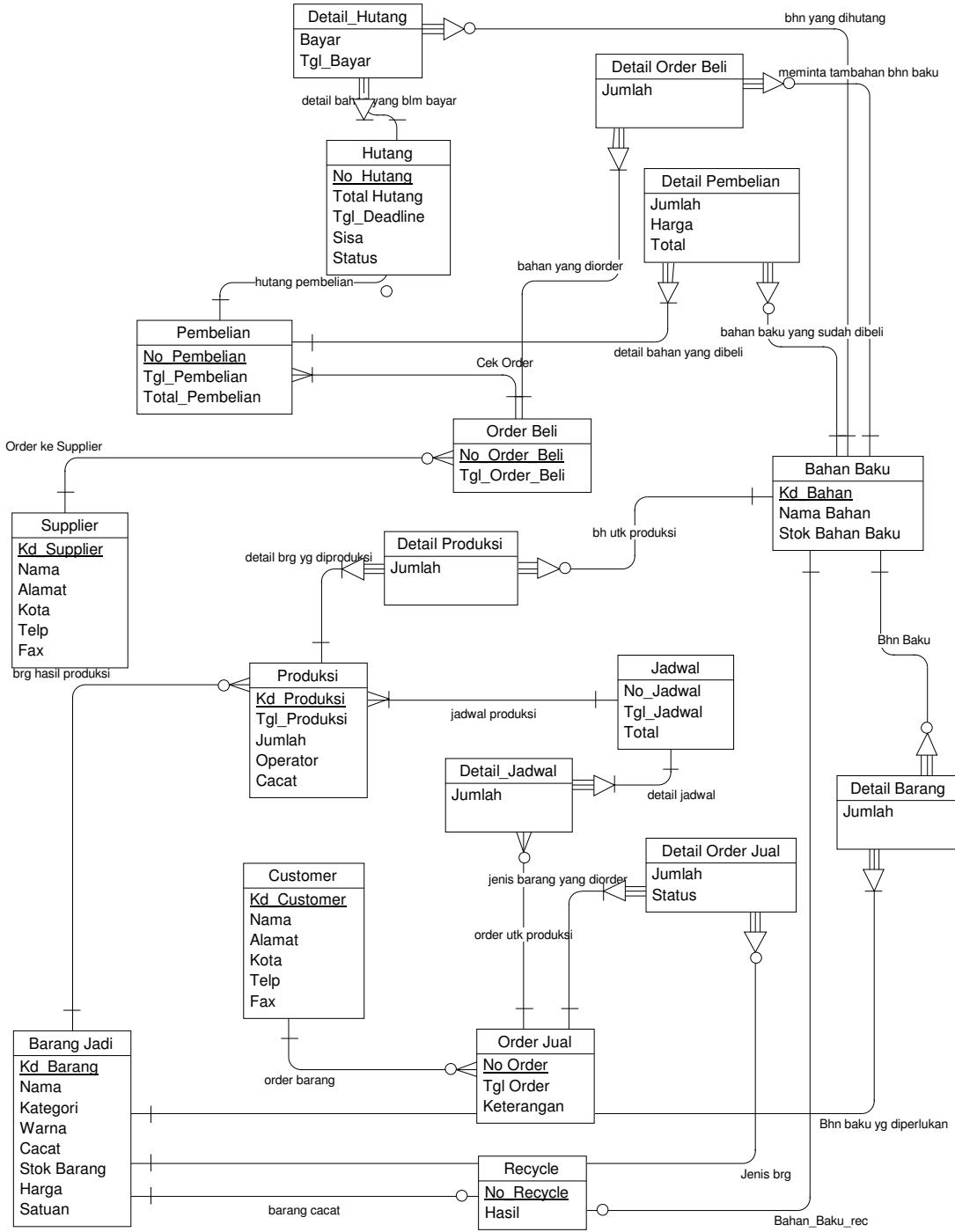
Pada Gambar 3.4. DFD *level 1* produksi ini sistem produksi terbagi menjadi tiga, yaitu: produksi, *order jual* dan *recycle*. Di dalam proses 2.1. produksi, dilakukan pengecekan *order jual* dan kemudian dilakukan produksi dan di *entry* ke tabel. Proses ini meminta permintaan bahan baku kepada gudang. Proses ini juga melakukan *entry* ke dalam tabel barang untuk hasil produksi yang dilakukan.

Di dalam proses 2.2. *order jual* menunjukkan aliran data pemesanan barang oleh *customer* dan melihat data bahan baku untuk mengecek stok bahan baku yang

digunakan untuk produksi. Di dalam proses 2.3. bagian *recycle* yang menangani barang – barang cacat yang diolah kembali menjadi bahan baku. Proses ini mengambil data barang untuk barang cacat dan melakukan *update* pada tabel bahan baku dan barang setelah melakukan *recycle* dan mengirim hasil ke gudang.

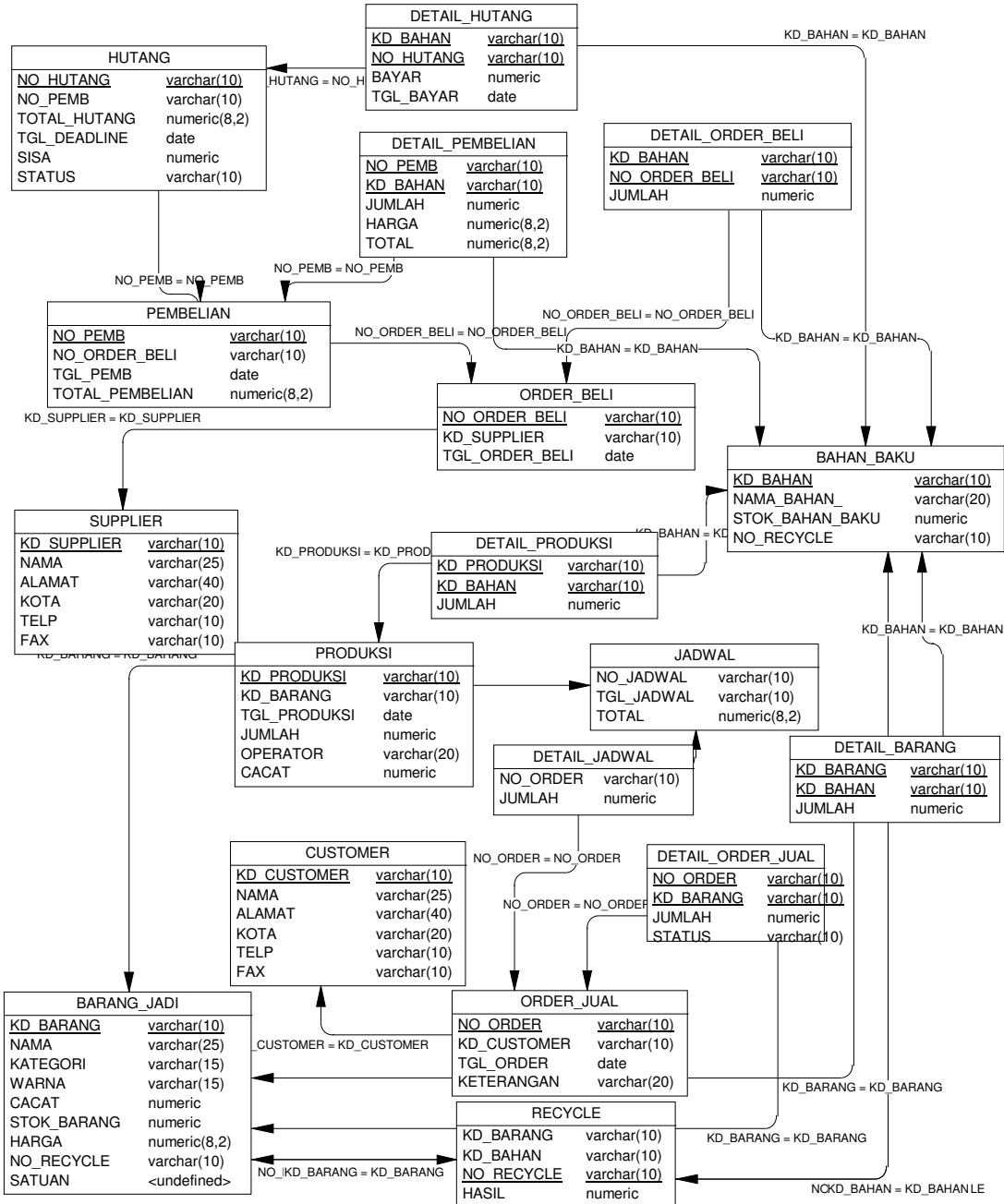
3.2.2. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.2.1. Conceptual ERD



Gambar 3.5. Conceptual ERD

3.2.2.2. Physical ERD



Gambar 3.6. Physical ERD

Perancangan ERD dilakukan untuk pembuatan *database* dengan menyiapkan tabel – tabel yang akan digunakan untuk proses yang dilakukan dalam sistem yang dirancang. Penggambaran ERD dilakukan dengan *field – field* yang akan digunakan untuk menyimpan data – data yang akan digunakan dalam suatu tabel beserta atribut – atribut yang mendasari *field – field* tersebut.

ERD terbagi dua, yaitu: *Conceptual* dan *Physical*. ERD di atas tersebut memiliki 19 *entity* yang saling berhubungan, seperti berikut:

a. Pembelian:

- Supplier dan *Order Beli* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel order beli bersifat *mandatory* terhadap tabel *supplier*.
- *Order beli* dan *Detail Order* beli terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel order beli bersifat *mandatory* terhadap tabel detail order beli dan tabel detail order beli bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel order beli.
- *Order beli* dan Pembelian terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel pembelian dan order beli saling bersifat *mandatory*.
- Pembelian dan *Detail Pembelian* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel pembelian bersifat *mandatory* terhadap tabel detail pembelian dan tabel detail pembelian bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel pembelian.
- Pembelian dan Hutang terhubung dengan relasi *one to one* dimana tabel hutang bersifat *mandatory* terhadap tabel pembelian.
- Hutang dan *Detail Hutang* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel hutang bersifat *mandatory* terhadap tabel detail hutang dan tabel detail hutang bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel hutang.
- Bahan Baku dan *Detail Order* beli terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel detail order beli bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel bahan baku.
- Bahan Baku dan *Detail Pembelian* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel detail pembelian bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel bahan baku.
- Bahan Baku dan *Detail Hutang* terhubung dengan relasi *one to many*. dimana tabel detail hutang bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel bahan baku.

b. Produksi:

- *Customer* dan *Order Jual* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel order jual bersifat *mandatory* terhadap tabel *customer*.
- *Order Jual* dan *Detail Order Jual* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel order jual bersifat *mandatory* terhadap tabel detail order jual dan tabel detail order jual bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel order jual.
- *Order Jual* dan *Detail Jadwal* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel detail jadwal bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel order jual.
- Bahan Baku dan *Detail Produksi* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel detail produksi bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel bahan baku.
- Bahan Baku dan *Detail Barang* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel detail barang bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel bahan baku.
- Produksi dan *Detail Produksi* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel produksi bersifat *mandatory* terhadap tabel detail produksi dan tabel detail produksi bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel produksi.
- Produksi dan *Detail Produksi 2* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel produksi bersifat *mandatory* terhadap tabel detail produksi 2 dan tabel detail produksi 2 bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel produksi.
- Barang dan *Detail Barang* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel barang bersifat *mandatory* terhadap tabel detail barang dan tabel detail barang bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel barang.
- Barang dan *Detail Order Jual* terhubung dengan relasi *one to many* tabel detail order jual bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel barang.
- Barang dan *Produksi* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel produksi bersifat *mandatory* terhadap tabel barang.
- Barang dan *Recycle* terhubung dengan relasi *one to one* dimana tabel *recycle* bersifat *mandatory* terhadap tabel barang.

- *Order Jual* dan *Detail Jadwal* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel *detail jadwal* bersifat *mandatory* terhadap tabel *order jual*.
- *Recycle* dan *Bahan Baku* terhubung dengan relasi *one to one* dimana tabel *recycle* bersifat *mandatory* terhadap tabel *bahan baku*.
- *Jadwal* dan *Detail Jadwal* terhubung dengan relasi *one to many* dimana tabel *jadwal* bersifat *mandatory* terhadap tabel *detail jadwal* dan tabel *detail jadwal* bersifat *mandatory dependent* terhadap tabel *jadwal*.

3.2.3. Desain Tabel

Tabel – tabel yang digunakan dalam sistem, yaitu:

- a. Tabel *Customer*, digunakan untuk menyimpan data – data *customer*

Tabel 3.1. *Customer*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Kd Customer	<i>Varchar</i>	10	Kode Customer
Nama	<i>Varchar</i>	30	Nama <i>customer</i>
Alamat	<i>Varchar</i>	40	Alamat <i>customer</i>
Kota	<i>Varchar</i>	30	Kota <i>customer</i>
Telp	<i>Varchar</i>	10	Telepon <i>customer</i>
Fax	<i>Varchar</i>	10	<i>Fax customer</i>

- b. Tabel *Supplier*, digunakan untuk menyimpan data – data *supplier*.

Tabel 3.2. *Supplier*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Kd Supplier	<i>Varchar</i>	10	Kode supplier
Nama	<i>Varchar</i>	30	Nama <i>supplier</i>
Alamat	<i>Varchar</i>	40	Alamat <i>supplier</i>
Kota	<i>Varchar</i>	30	Kota <i>supplier</i>
Telp	<i>Varchar</i>	10	Telepon <i>supplier</i>
Fax	<i>Varchar</i>	10	<i>Fax supplier</i>

- c. Tabel Bahan Baku, digunakan untuk menyimpan data - data bahan baku.

Tabel 3.3. Bahan Baku

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Kd Bahan	<i>Varchar</i>	10	Kode bahan baku
Nama_Bahan	<i>Varchar</i>	30	Nama bahan baku
Stok_Bahan	<i>Numeric</i>	9	Stok bahan baku

- d. Tabel Barang, digunakan untuk menyimpan data – data barang.

Tabel 3.4. Barang

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Kd Barang	<i>Varchar</i>	10	Kode barang
Nama	<i>Varchar</i>	30	Nama barang
Kategori	<i>Varchar</i>	20	Kategori barang
Kualitas	<i>Varchar</i>	20	Kualitas barang
Warna	<i>Varchar</i>	20	Warna barang
Cacat	<i>Numeric</i>	9	Jumlah barang cacat
Stok_Barang	<i>Numeric</i>	9	Stok barang
Harga	<i>Numeric</i>	9	Harga barang

- e. Tabel *Order Jual*, digunakan untuk menyimpan data *order* penjualan.

Tabel 3.5. *Order Jual*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Order	<i>Varchar</i>	10	Nomer order jual
Kd_Customer	<i>Varchar</i>	10	Kode customer
Tgl_Order	<i>Datetime</i>	8	Tanggal order
Keterangan	<i>Varchar</i>	20	Keterangan produksi

- f. Tabel *detail order jual*, digunakan untuk menyimpan *detail* data *order* jual.

Tabel 3.6. *Detail Order Jual*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Order	<i>Varchar</i>	10	Nomer order jual
Kd Barang	<i>Varchar</i>	10	Kode barang
Jumlah	<i>Numeric</i>	9	Jumlah barang yang diorder
Status	<i>Varchar</i>	30	Keterangan order beli

- g. Tabel *order beli*, digunakan untuk menyimpan data *order* pembelian.

Tabel 3.7. Order Beli

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Order Beli	<i>Varchar</i>	10	Nomer order beli
Kd_Supplier	<i>Varchar</i>	10	Kode supplier
Tgl_Order_Beli	<i>Datetime</i>	8	Tanggal order beli

- h. Tabel *detail order* beli, digunakan untuk menyimpan *detail* data *order* beli.

Tabel 3.8. *Detail Order* Beli

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Order Beli	<i>Varchar</i>	10	Nomer <i>order</i> beli
Kd Bahan	<i>Varchar</i>	10	Kode bahan
Jumlah	<i>Datetime</i>	8	Jumlah bahan yang diorder
Harga	<i>Numeric</i>	9	Harga bahan

- i. Tabel pembelian , digunakan untuk menyimpan data pembelian.

Tabel 3.9. Pembelian

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Pembelian	<i>Varchar</i>	10	Nomer pembelian
No_Order_Beli	<i>Varchar</i>	10	Nomer <i>order</i> beli
Tgl_Pembelian	<i>Datetime</i>	8	Tanggal pembelian
Total_Pembelian	<i>Numeric</i>	9	Total pembelian
Status	<i>Varchar</i>	10	Cash / kredit

- j. Tabel *Detail Pembelian*, digunakan untuk menyimpan *detail* data pembelian.

Tabel 3.10. *Detail* pembelian

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Pembelian	<i>Varchar</i>	10	Nomer pembelian
Kd Bahan	<i>Varchar</i>	10	Kode bahan
Jumlah	<i>Numeric</i>	9	Jumlah bahan yang dibeli
Harga	<i>Numeric</i>	9	Harga barang satuan
Total	<i>Numeric</i>	9	Total harga

- k. Tabel Hutang, digunakan untuk menyimpan data hutang.

Tabel 3.11. Hutang

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Hutang	<i>Varchar</i>	10	Nomer hutang
No_Pembelian	<i>Varchar</i>	10	Nomer pembelian
Sisa	<i>Numeric</i>	9	Sisa hutang
Total	<i>Numeric</i>	9	Total hutang
Tgl_Deadline	<i>Datetime</i>	8	Tgl deadline
Status	<i>Varchar</i>	15	Lunas / belum

- l. Tabel *Detail Hutang*, digunakan untuk menyimpan *detail* data hutang.

Tabel 3.12. *Detail hutang*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Hutang	<i>Varchar</i>	10	Nomer hutang
Tgl Bayar	<i>Datetime</i>	8	Tgl pembayaran
Bayar	<i>Numeric</i>	9	Jumlah pembayaran

- m. Tabel produksi, digunakan untuk menyimpan data produksi.

Tabel 3.13. Produksi

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Produksi	<i>Varchar</i>	10	Nomer produksi
Kd_Barang	<i>Varchar</i>	10	Kode barang
Tgl_Produksi	<i>Datetime</i>	8	Tgl produksi
Jumlah	<i>Numeric</i>	9	Jumlah barang yang diproduksi
Cacat	<i>Numeric</i>	9	Jumlah barang cacat produksi
Operator	<i>Varchar</i>	30	Nama operator

- n. Tabel *detail produksi*, digunakan untuk menyimpan *detail* data produksi berupa bahan baku yang digunakan.

Tabel 3.14. *Detail produksi*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Produksi	<i>Varchar</i>	10	Nomer produksi
Kd_Bahan	<i>Varchar</i>	10	Kode bahan
Jumlah	<i>Numeric</i>	9	Jumlah bahan yang digunakan

- o. Tabel jadwal, digunakan untuk menyimpan *detail* data jadwal produksi.

Tabel 3.15. Jadwal

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No_Jadwal	<i>Varchar</i>	10	Nomer jadwal
Kd_Barang	<i>Varchar</i>	10	Kode Barang
Tgl_Jadwal	<i>Datetime</i>	8	Tanggal Jadwal
Total	<i>Numeric</i>	9	Total Barang

- p. Tabel *recycle*, digunakan untuk menyimpan data *recycle*.

Tabel 3.16. *Recycle*

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Recycle	<i>Varchar</i>	10	Nomer recycle
Kd_Barang	<i>Varchar</i>	10	Kode barang
Kd_Bahan	<i>Varchar</i>	10	Kode bahan baku
Hasil	<i>Numeric</i>	9	Hasil recycle

- q. Tabel kategori, digunakan untuk menyimpan data Kategori.

Tabel 3.17. Kategori

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Kategori	<i>Varchar</i>	20	Kategori

- r. Tabel warna, digunakan untuk menyimpan data Warna.

Tabel 3.18. Warna

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Warna	<i>Varchar</i>	20	Warna

- s. Tabel Operator, digunakan untuk menyimpan data Operator.

Tabel 3.19. Operator

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
Operator	<i>Varchar</i>	30	Operator

- t. Tabel *detail* jadwal, digunakan untuk menyimpan *detail* data jadwal produksi.

Tabel 3.20. *Detail* jadwal

FIELD	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
No Jadwal	<i>Varchar</i>	10	Nomer produksi
No Order	<i>Varchar</i>	10	Nomer Order
Jumlah	<i>Numeric</i>	9	Jumlah barang

3.2.4. Desain Menu

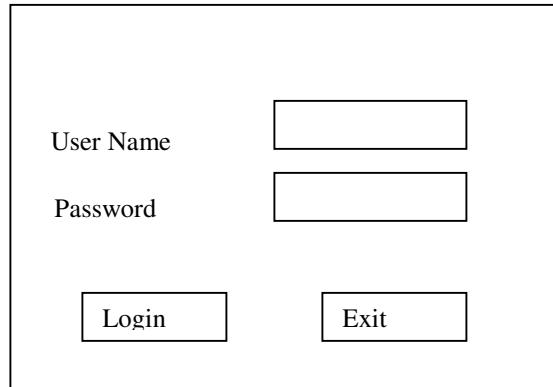
Tabel 3.21. Daftar Menu

MENU	SUBMENU	SUBMENU
<i>Master</i>	<i>Customer</i>	
	<i>Supplier</i>	
	Barang	
	Bahan Baku	
	Kategori	
	Warna	
	Operator	
<i>Transaksi</i>	Pembelian	<i>Order Beli</i>
		Pembelian
		Hutang
	Penjualan	<i>Order Jual</i>
<i>Produksi</i>	Produksi	
	<i>Recycle</i>	
	Jadwal	
<i>Laporan</i>	Laporan Customer	
	Laporan Supplier	
	Laporan Barang	
	Laporan Bahan Baku	
	Laporan Order Beli	
	Laporan Pembelian	
	Laporan Hutang	
	Laporan Order Jual	
	Laporan Produksi	
<i>User</i>		
	<i>Log Out</i>	

3.2.5. Desain *Interface*

3.2.5.1. *Login*

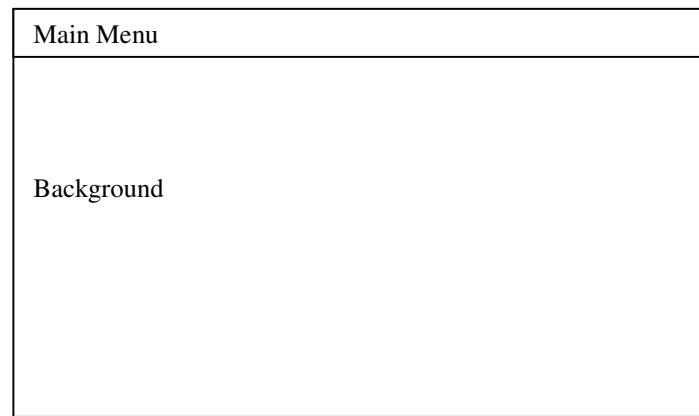
Form ini akan muncul pada awal sebelum masuk *form* utama untuk. *User* memasukkan *user name* dan *password* untuk masuk ke dalam *form* utama.



Gambar 3.7. Desain *Login*

3.2.5.2. *Form* Utama

Form ini merupakan *main menu* dan dari *form* ini *user* dapat memilih untuk melakukan aktivitas input data dan edit data pada *form master*, transaksi dan produksi. *Form* ini merupakan pusat dari *form* yang lain – lainnya, karena semua aktivitas yang dilakukan oleh *user* dipilih dari sini



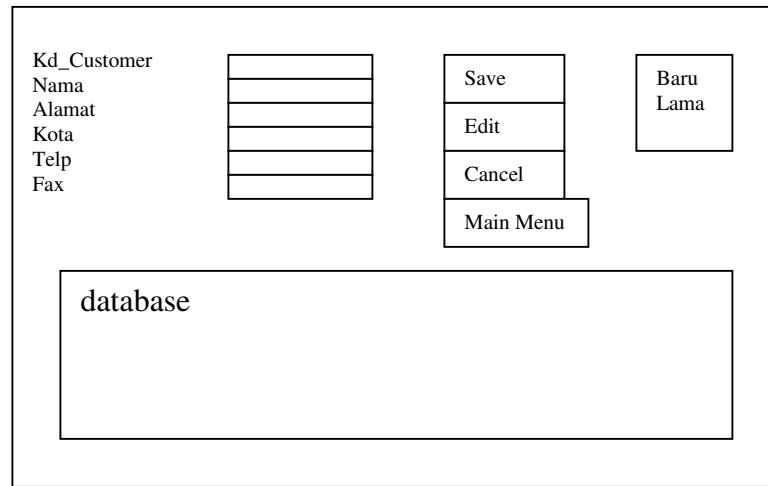
Gambar 3.8. Desain *Form* Utama

3.2.5.3. Form Master

Form ini merupakan *form* untuk mengisi data – data inputan tentang data *master* yang terdapat dalam perusahaan.

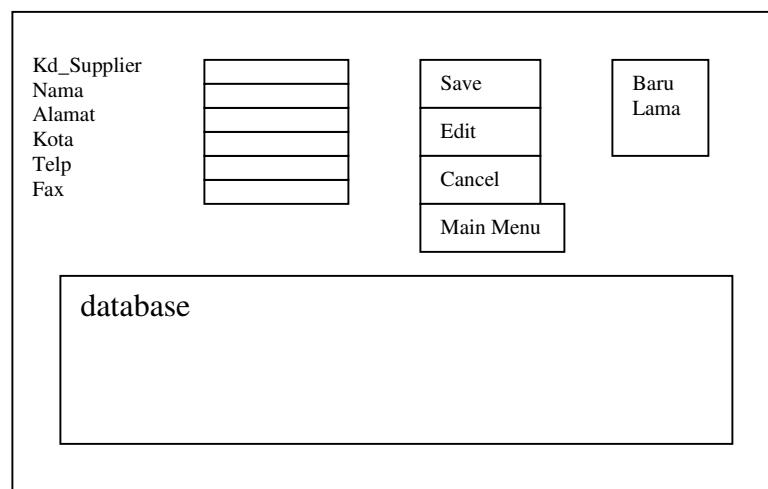
Form ini terdiri dari *form – form* sebagai berikut:

- Form Customer*: *form* untuk memasukkan data – data *customer*



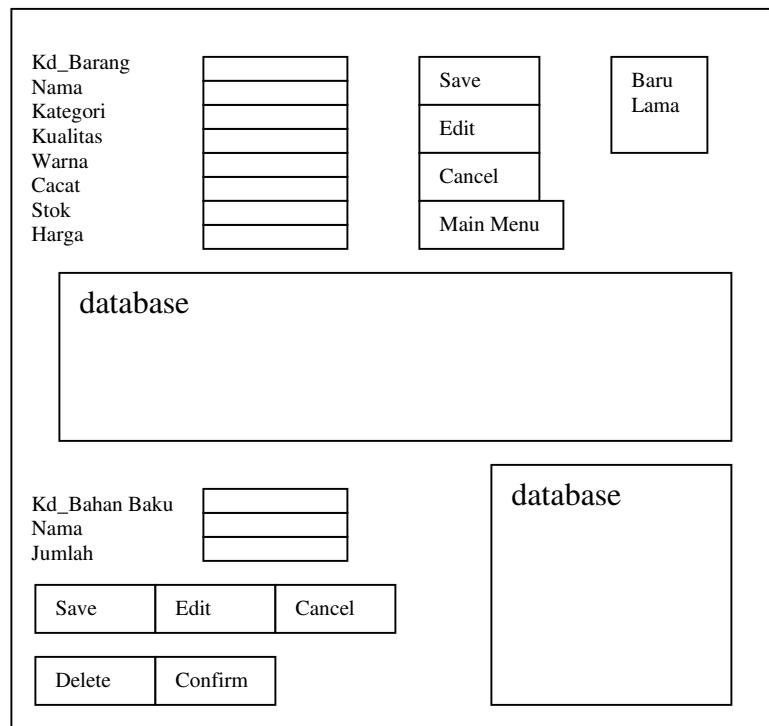
Gambar 3.9. Desain *Form Customer*

- Form Supplier*: *form* untuk memasukkan data – data *supplier*



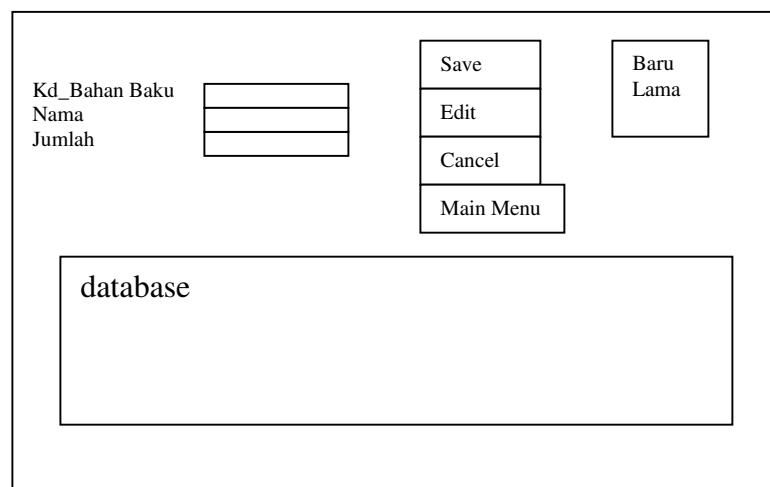
Gambar 3.10. Desain *Form Supplier*

- c. *Form Master Barang*: *form* untuk memasukkan data – data barang beserta bahan baku yang diperlukan untuk membuat barang tersebut.



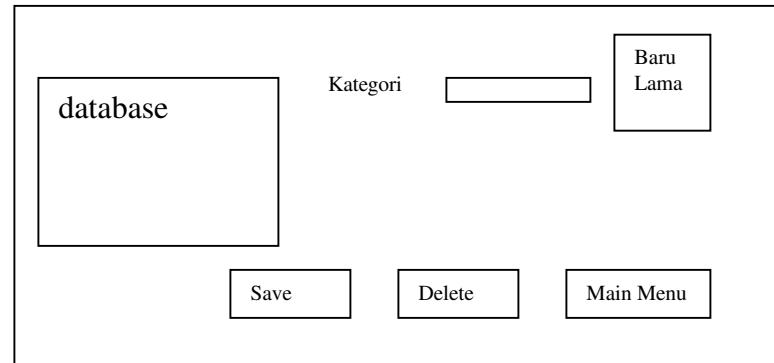
Gambar 3.11. Desain *Form Master Barang*

- d. *Form Master Bahan Baku*: *form* untuk memasukkan data – data bahan baku.



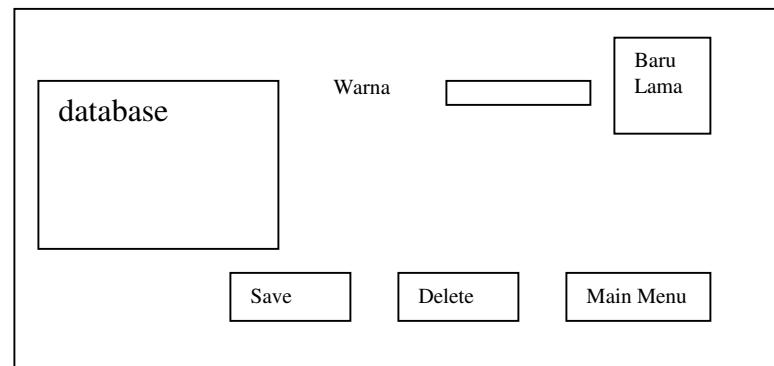
Gambar 3.12. Desain *Form Master Bahan Baku*

e. *Form Kategori*: *form* untuk memasukkan kategori pada *master* barang.



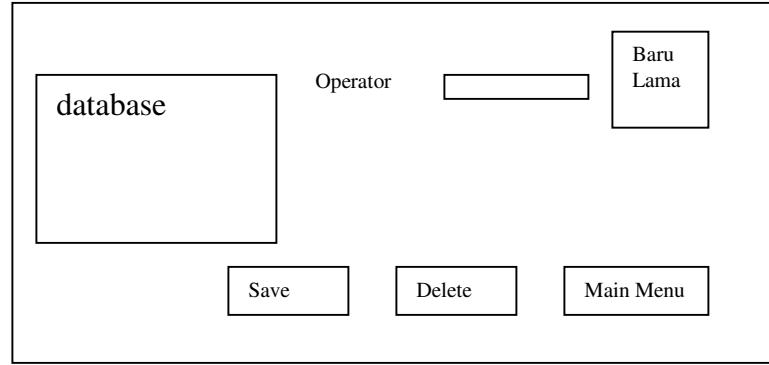
Gambar 3.13. Desain *Form Kategori*

f. *Form Warna*: *form* untuk memasukkan warna pada *master* barang.



Gambar 3.14. Desain *Form Warna*

- g. *Form Operator:* *form* untuk memasukkan operator pada *master* produksi.



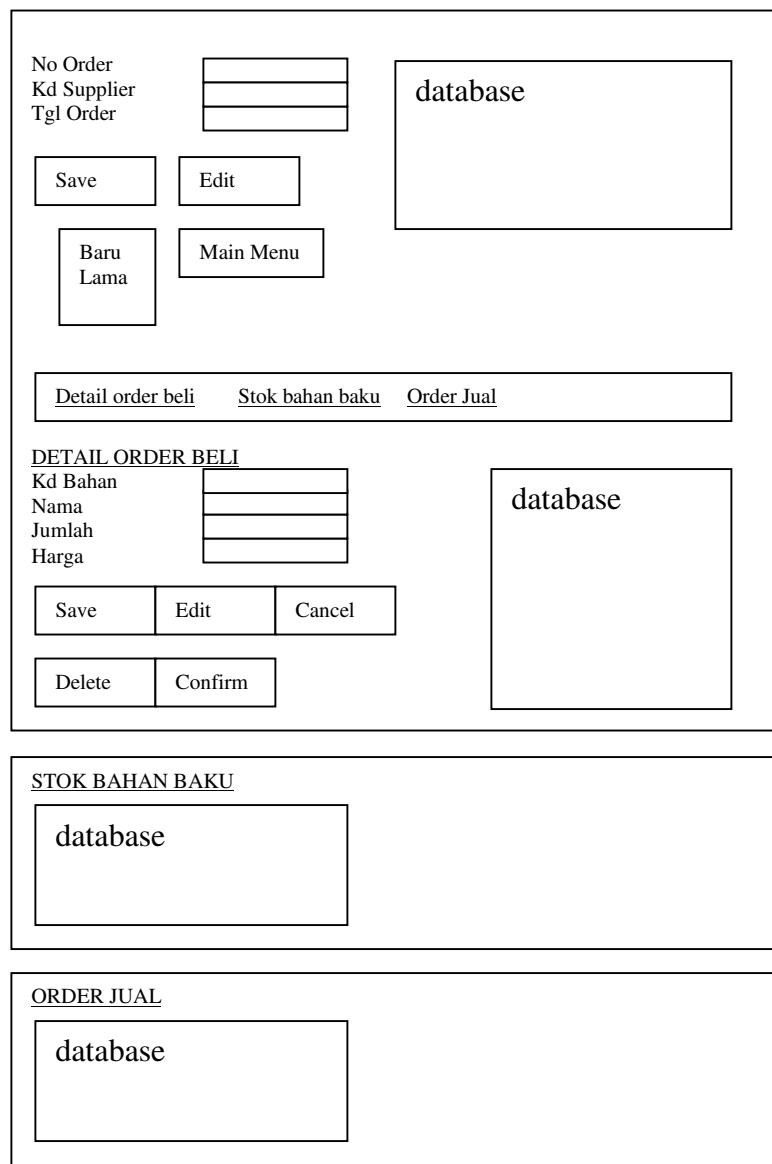
Gambar 3.15. Desain *Form Operator*

3.2.5.4. *Form Transaksi*

Form ini merupakan *form* untuk mengisi data – data inputan tentang data transaksi yang terdapat dalam perusahaan.

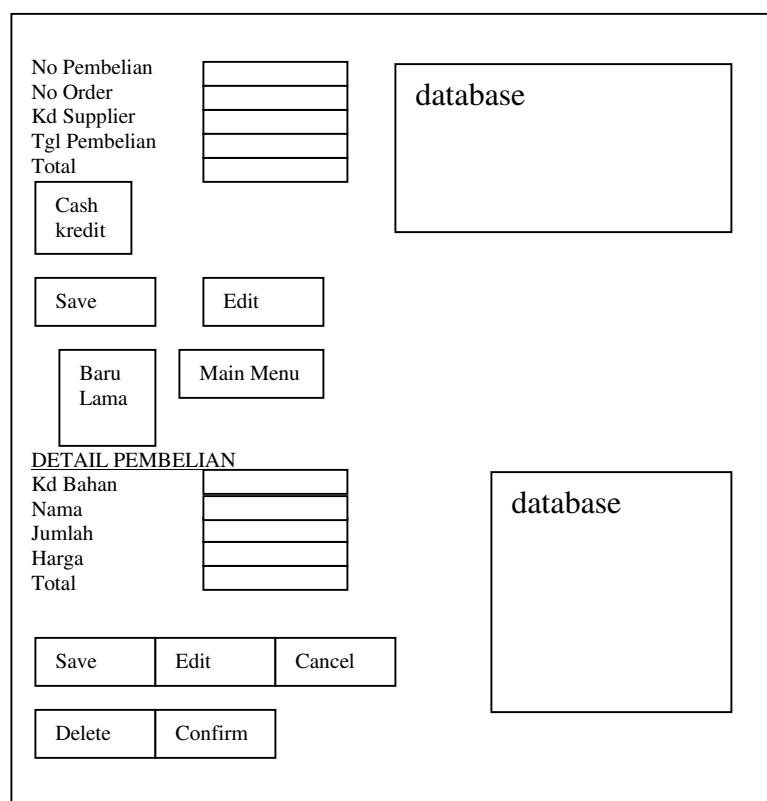
Form ini terdiri dari *form – form* sebagai berikut:

- a. *Form Order Pembelian:* *form* ini digunakan untuk memasukkan *order* pembelian yang dilakukan oleh gudang apabila stok menipis atau ada *order* penjualan yang melebihi batas stok.



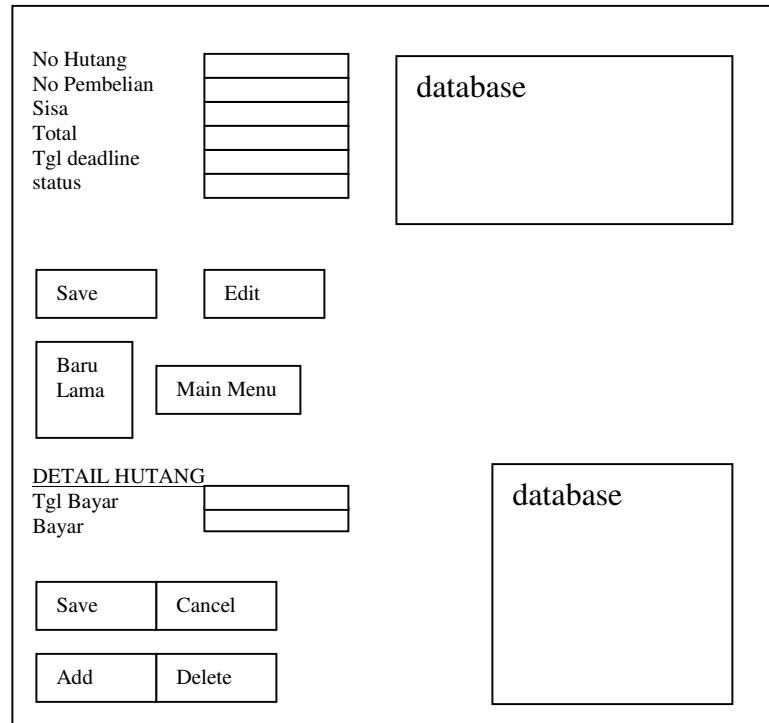
Gambar 3.16. Desain *Form Order* Pembelian

- b. *Form* Pembelian: *form* ini digunakan untuk memasukkan data transaksi pembelian saat penerimaan barang.



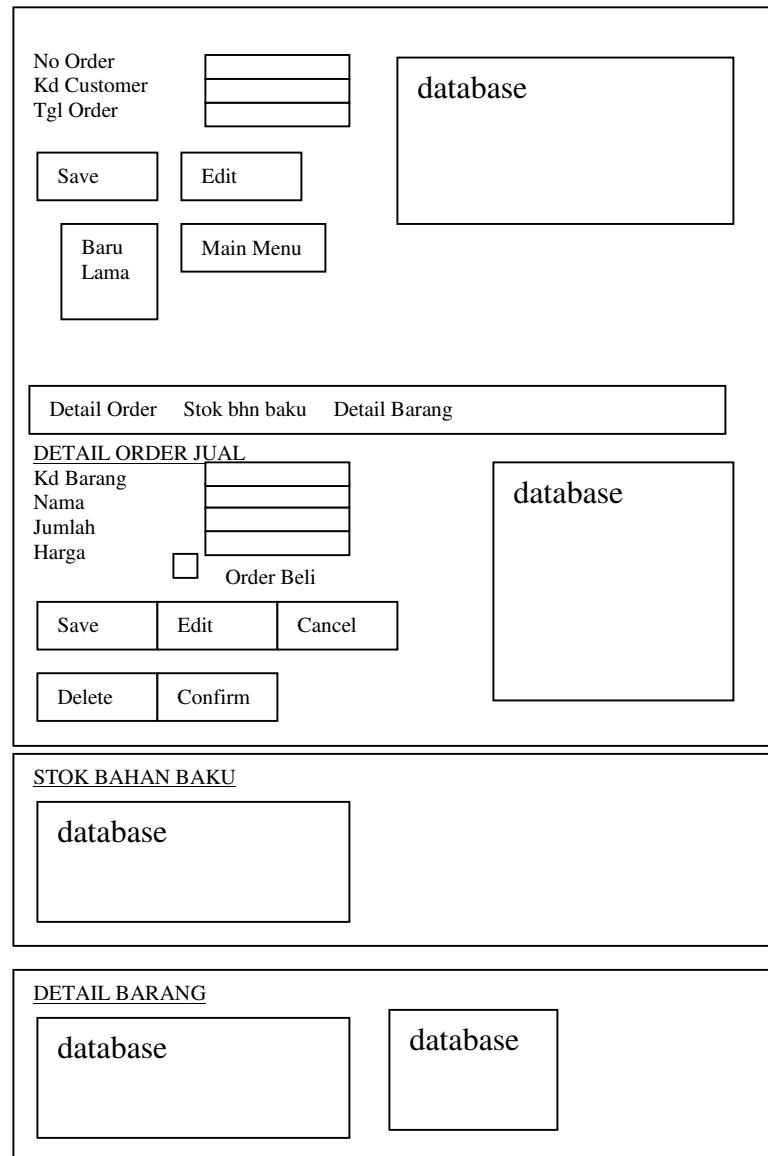
Gambar 3.17. Desain *Form* Pembelian

c. *Form Hutang:* form ini digunakan apabila pembayaran dilakukan secara kredit.



Gambar 3.18. Desain *Form Hutang*

- d. *Form Order Penjualan:* *form* ini digunakan untuk memasukkan data *order* yang dilakukan oleh *customer*, dalam *form* ini *user* dapat melihat jumlah bahan baku untuk melihat apakah bahan baku yang ada sudah mencukupi untuk memenuhi *order* yang diminta *customer*.



Gambar 3.19. Desain *Form Order Jual*

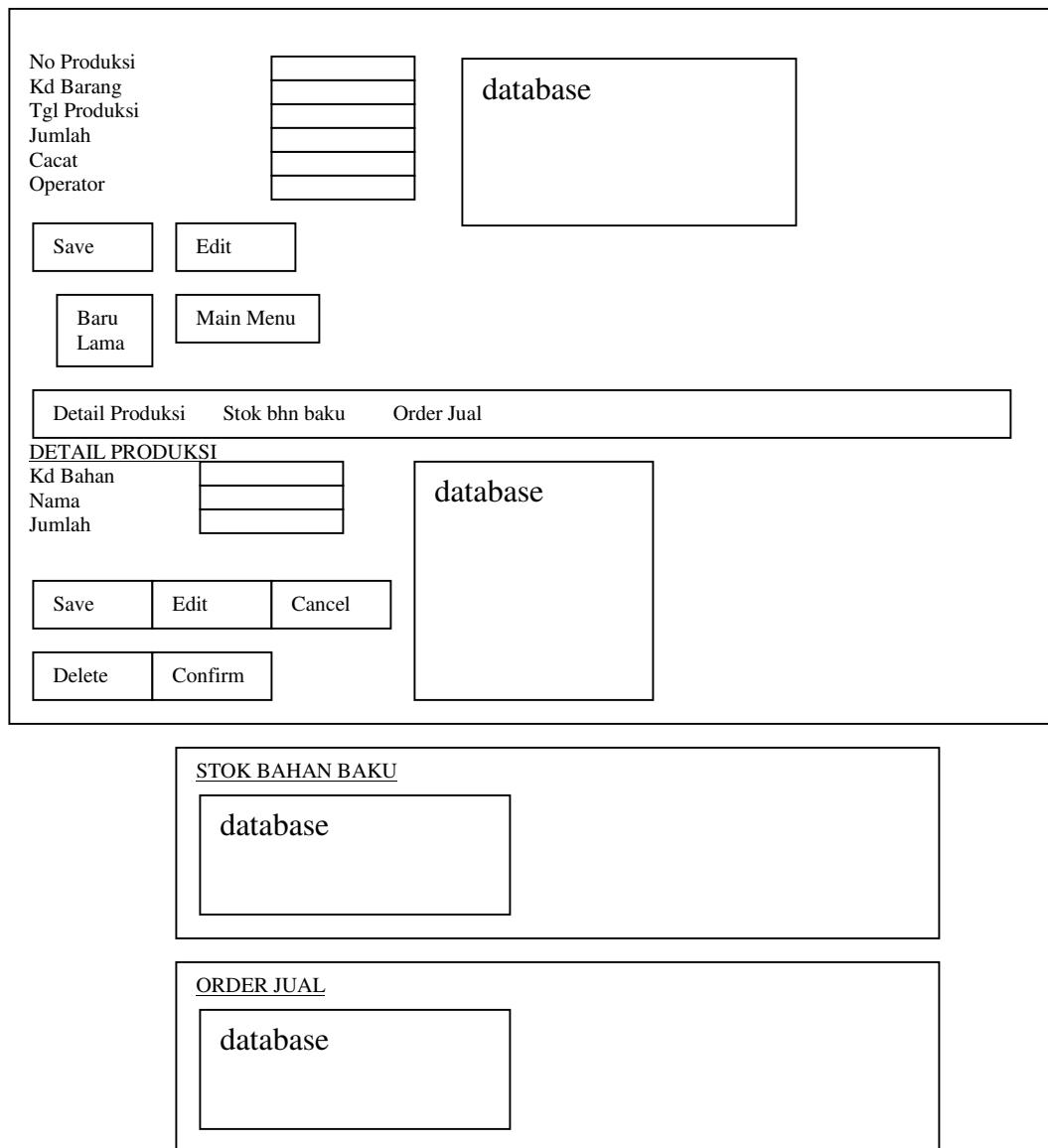
3.2.5.5. Form Produksi

Form ini merupakan *form* untuk mengisi data – data inputan tentang data produksi yang terdapat dalam perusahaan.

Form ini terdiri dari *form – form* sebagai berikut:

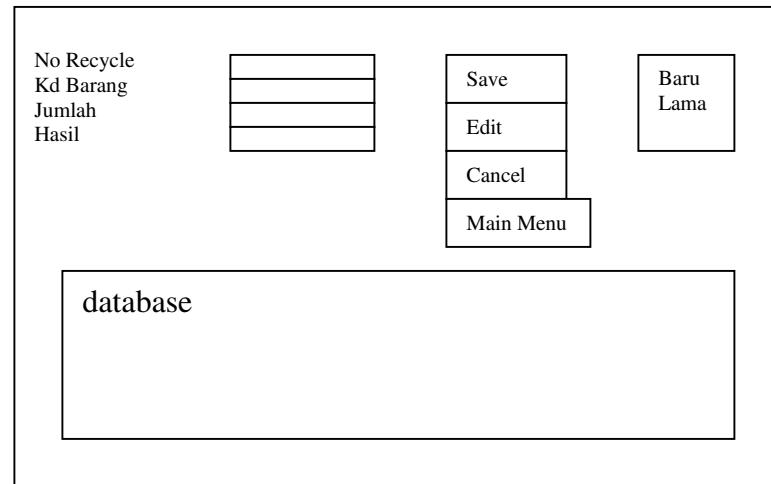
- Form* Produksi: *form* ini digunakan untuk memasukkan data produksi yang dilakukan. Di dalam form ini *user* dapat melihat *order* yang perlu dipenuhi dan melihat stok bahan baku untuk produksi.

b.



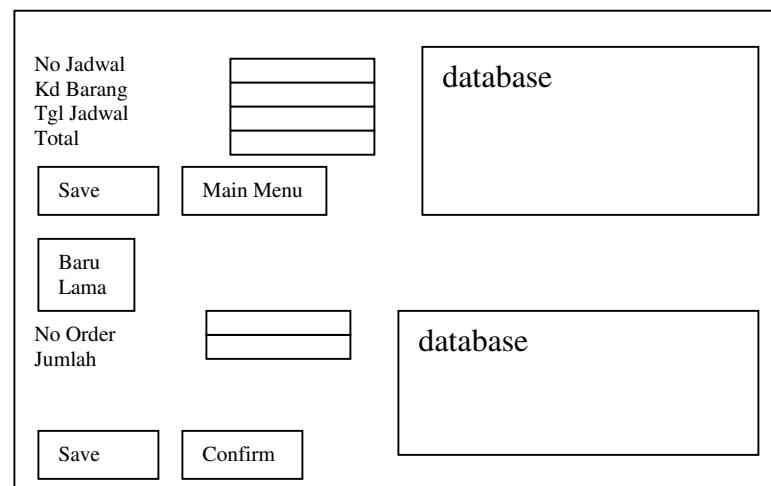
Gambar 3.20. Desain *Form* Produksi

- c. *Form Recycle*: form ini digunakan untuk memasukkan data *recycle* barang cacat yang dihasilkan menjadi bahan baku.



Gambar 3.21. Desain *Form Recycle*

- d. *Form Jadwal*: form ini digunakan untuk memasukkan data jadwal produksi barang.



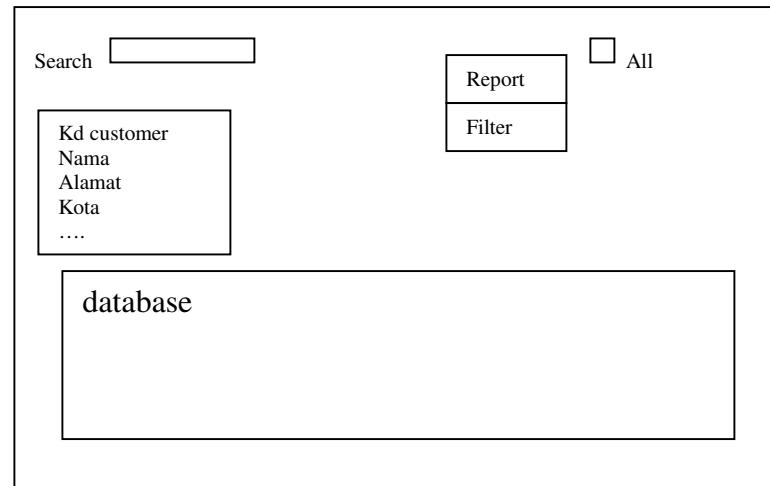
Gambar 3.22. Desain *Form Jadwal*

3.2.5.6. Form Laporan

Form ini merupakan *form* untuk mengisi data – data inputan tentang data transaksi yang terdapat dalam perusahaan.

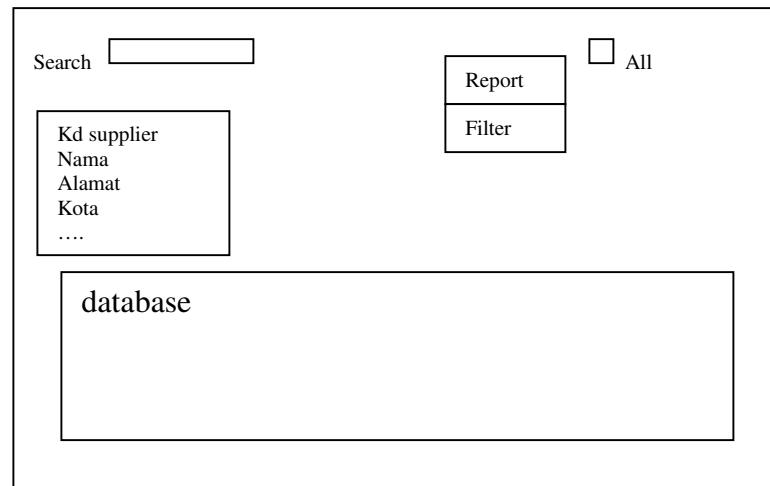
Form ini terdiri dari *form – form* sebagai berikut:

- Form Report Customer:* *form* ini digunakan untuk membuat laporan data *customer*.



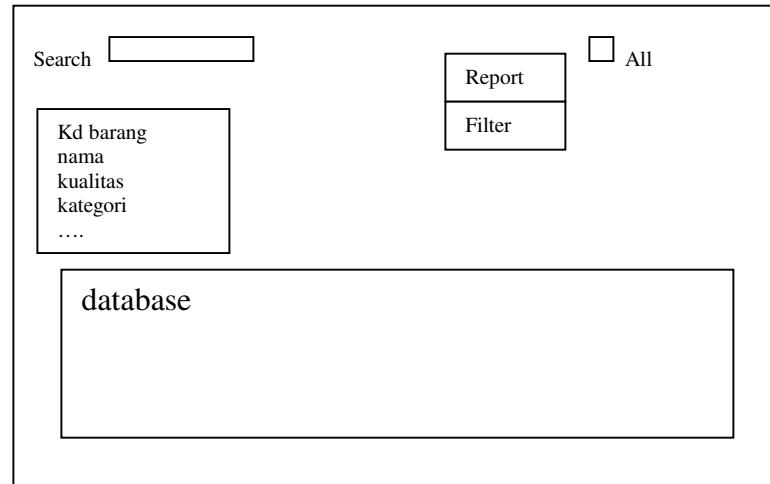
Gambar 3.23. Desain *Form Report customer*

- Form Report Supplier:* *form* ini digunakan untuk membuat laporan data *supplier*.



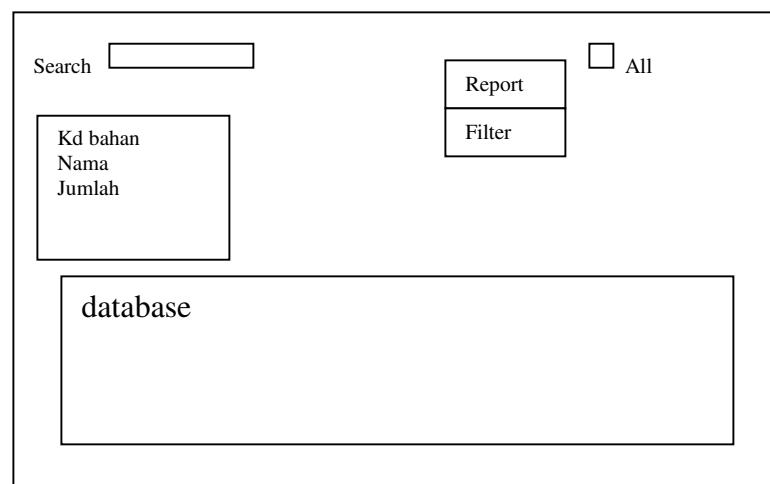
Gambar 3.24. Desain *Form Report supplier*

- c. *Form Report Barang*: *form* ini digunakan untuk membuat laporan data *master* barang.



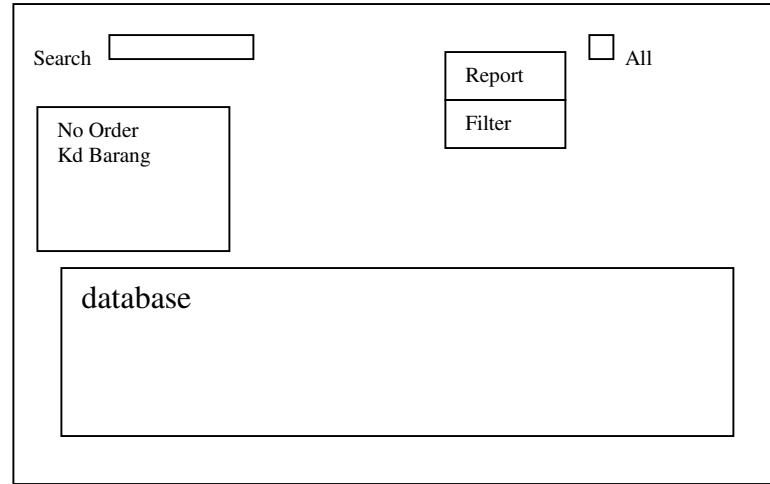
Gambar 3.25. Desain *Form Report* barang

- d. *Form Report Bahan Baku*: *form* ini digunakan untuk membuat laporan data *master* bahan baku.



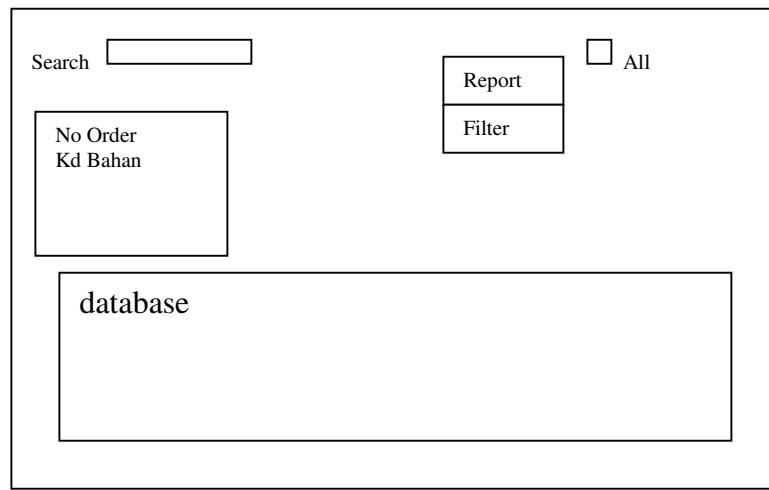
Gambar 3.26. Desain *Form Report* bahan baku

- e. *Form Report Order Jual:* form ini digunakan untuk membuat laporan data *order jual*.



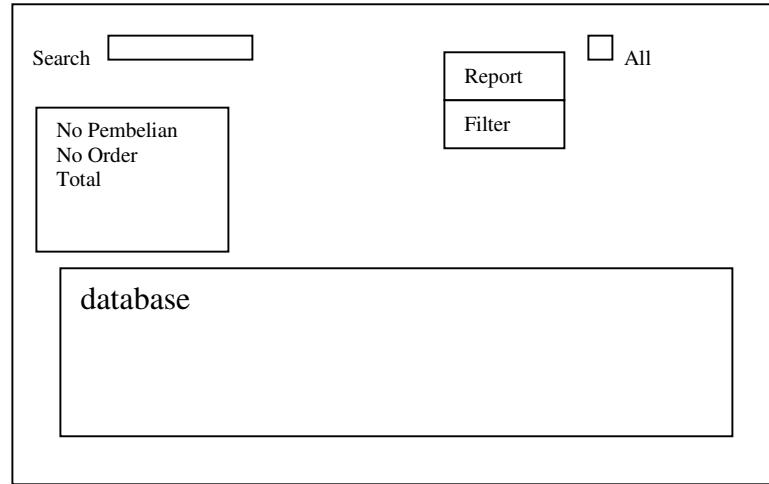
Gambar 3.27. Desain *Form Report order jual*

- f. *Form Report Order Beli:* form ini digunakan untuk membuat laporan data *order beli*.



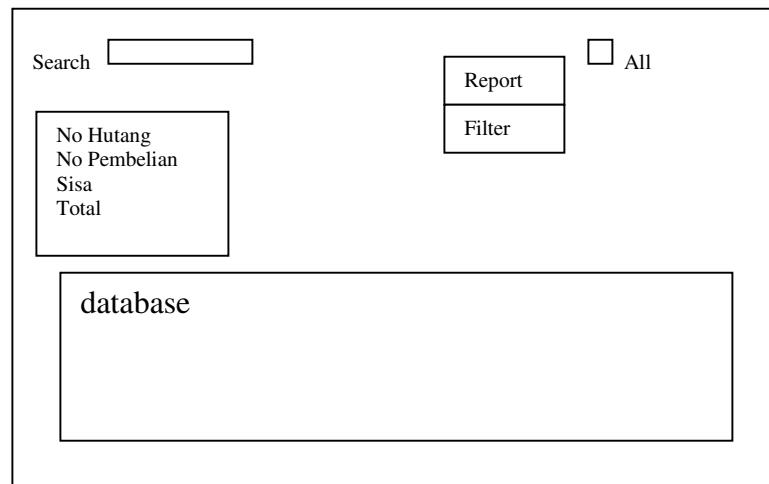
Gambar 3.28. Desain *Form Report order beli*

- g. *Form Report Pembelian*: *form* ini digunakan untuk membuat laporan data pembelian.



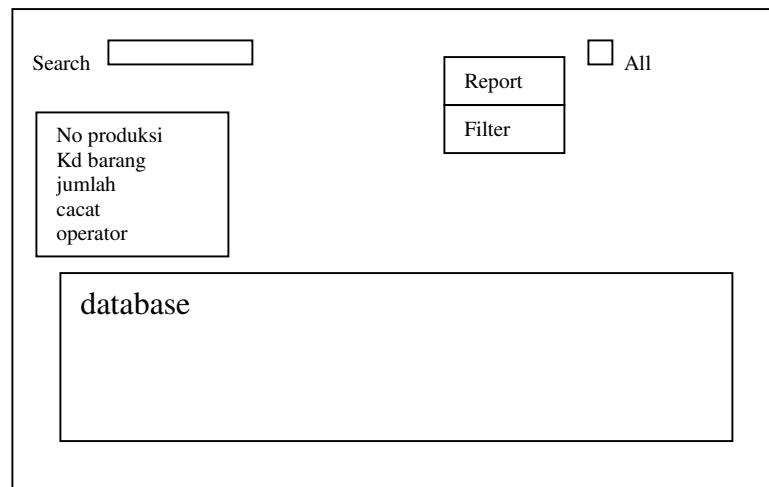
Gambar 3.29. Desain *Form Report* pembelian

- h. *Form Report Hutang*: *form* ini digunakan untuk membuat laporan data hutang.



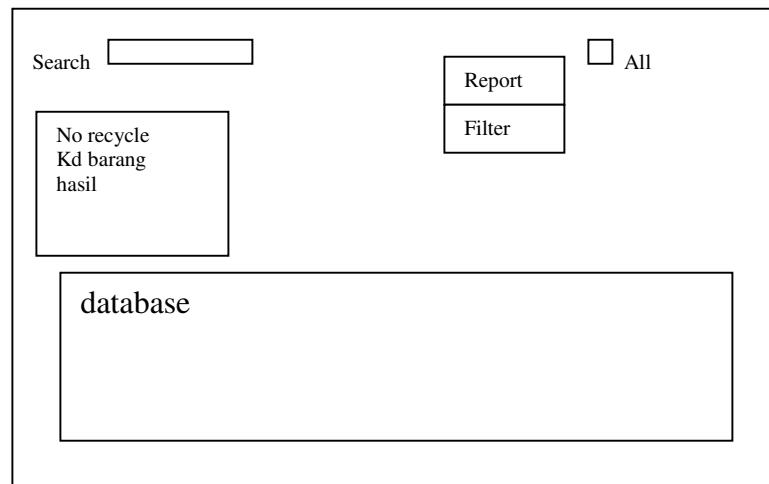
Gambar 3.30. Desain *Form Report* hutang

- i. *Form Report Produksi:* form ini digunakan untuk membuat laporan data produksi.



Gambar 3.31. Desain *Form Report* produksi

- j. *Form Report Recycle:* form ini digunakan untuk membuat laporan data *recycle*.

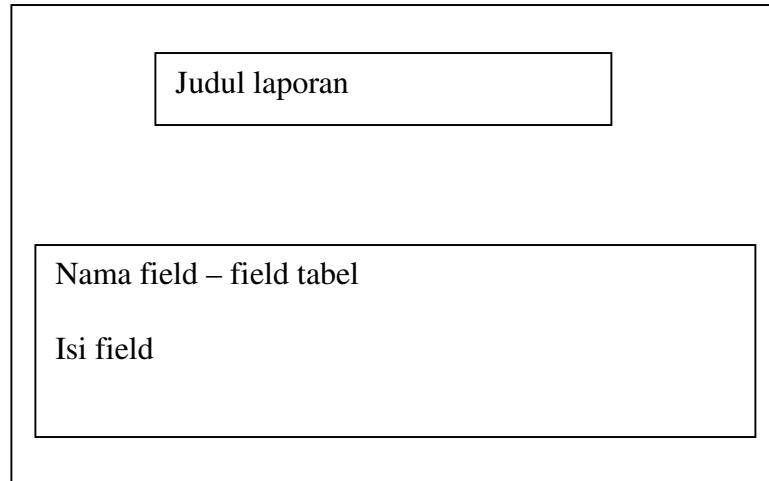


Gambar 3.32. Desain *Form Report recycle*

3.2.6. Desain *Report*

3.2.6.1. Desain *Report Master*

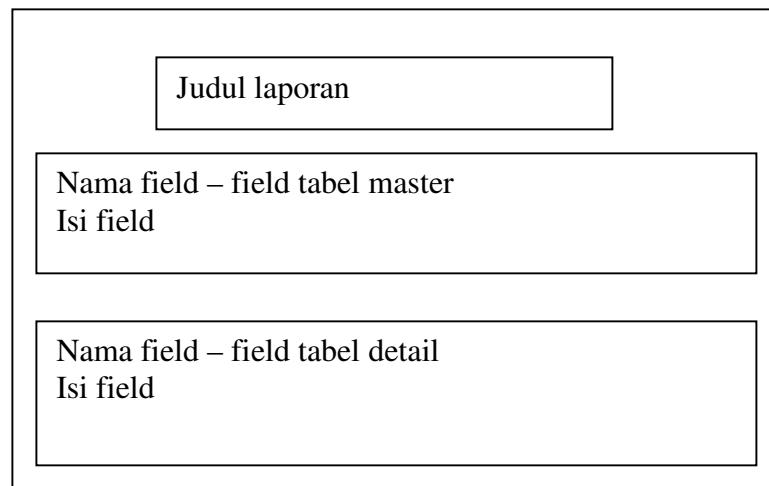
Pada form master semua *report* memiliki desain yang sama hanya berbeda nama *field* dan isinya.



Gambar 3.33. Desain *Report Master*

3.2.6.2. Desain *Report Master-Detail*

Pada form master - detail semua *report* memiliki desain yang sama hanya berbeda nama *field* dan isinya.



Gambar 3.34. Desain *Report Master-Detail*